

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 11, December 2023

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10396498)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10396498>

## Peran Sensus Pertanian Dalam Mewujudkan *Goals 2.4 SDGs*

Zahwa Zalzabila Parhas<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III, Statistika, Politeknik Statistika STIS, Indonesia

Email: [112212933@stis.ac.id](mailto:112212933@stis.ac.id)

### Abstrak

Sensus pertanian merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam hal ini BPS sebagai penyelenggara yang bertujuan untuk mengetahui menyediakan data struktur pertanian terutama untuk unit-unit administrasi terkecil. Sensus pertanian berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 2. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai peran data dari sensus pertanian menjadi kunci untuk pemahaman mendalam tentang sektor pertanian dan kontribusinya terhadap ketahanan pangan global. Melalui pendekatan partisipatif, artikel ini menyoroti peran penting petani sebagai penyedia data utama dan advokat keberlanjutan pertanian. Penekanan pada penguatan partisipasi petani dan pengembangan kebijakan berbasis data diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pencapaian SDGs, terutama dalam konteks ketahanan pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** sensus pertanian, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), pertanian

### Abstract

*The agricultural census is an activity carried out by the government, in this case BPS as the organizer, which aims to provide agricultural structure data, especially for the smallest administrative units. The agricultural census is related to sustainable development goals (SDGs) point 2. This discussion aims to explain the role of data from the agricultural census as the key to an in-depth understanding of the agricultural sector and its contribution to global food security. Through a participatory approach, this article highlights the important role of farmers as primary data providers and advocates for agricultural sustainability. The emphasis on strengthening farmer participation and developing data-based policies is expected to make a significant contribution to achieving the SDGs, especially in the context of food security and sustainable agriculture.*

**Keywords:** agricultural census, sustainable development goals (SDGs), agriculture

---

#### Article Info

Received date: 03 December 2023

Revised date: 7 December 2023

Accepted date: 12 December 2023

### PENDAHULUAN

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan dengan pertanian rakyat, sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan dan perikanan, merupakan suatu hal yang penting. Secara garis besar pengertian pertanian dapat diringkas menjadi : (1) Proses produksi; (2) Petani atau Pengusaha; (3) Tanah tempat usaha; (4) Usaha pertanian (*Farm business*) (*Digital Repository Universitas Jember, n.d.*)

Setiap 10 tahun sekali, BPS mengadakan Sensus Pertanian. Sensus pertanian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data terkait sektor pertanian secara menyeluruh di suatu negara. Tujuan dari sensus pertanian ialah untuk memperoleh informasi mengenai aspek-aspek seperti luas lahan pertanian, tanaman yang ditanam, jumlah ternak, dll. Data dari sensus pertanian sangat penting untuk meningkatkan kualitas kebijakan pada sektor pertanian dan mendukung upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang kedua (SDG-2) terutama pada poin 2.4 yang berfokus pada ketahanan pangan.

SDG-2 bertujuan untuk "Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan nutrisi serta mendorong pertanian berkelanjutan". Secara intrinsik berkaitan dengan masyarakat, ekonomi, dan lingkungan hidup, SDG-2 adalah kunci keberhasilan seluruh agenda SDG (FAO 2016a). Meskipun negara-negara miskin cenderung lebih bergantung pada kegiatan pertanian,

produksi dan konsumsi pangan merupakan hal mendasar bagi perekonomian mana pun dan memengaruhi setiap masyarakat. Pemenuhan SDG-2 kemungkinan besar akan memunculkan berbagai sinergi dan trade-off dengan SDG lainnya, dalam skala waktu dan ruang, yang pada akhirnya menggarisbawahi sifat agenda SDG yang tidak dapat dipisahkan (Gil et al., 2019).

Dalam era teknologi, peran Sensus Pertanian menjadi semakin penting dalam mewujudkan SDGs *goals* 2.4. Sensus ini tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga kunci untuk memahami dinamika kompleks sektor pertanian yang menjadi fondasi ketahanan pangan global. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan peran Sensus Pertanian dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada poin 2.4.

## METODE

Metode penelitian pada artikel ini melibatkan penyelidikan dan analisis konsep-konsep tanpa melibatkan penelitian empiris atau pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif untuk menyusun, merangkum, dan menyelidiki konsep-konsep yang terkait dengan topik tertentu. Selain itu, metode ini dapat mencakup sintesis pemikiran dari berbagai teori atau pendekatan untuk membangun suatu kerangka konseptual. Analisis dan interpretasi konsep-konsep ini membentuk dasar argumentasi atau pemahaman baru terhadap topik yang dibahas dalam artikel konseptual.

## PEMBAHASAN

### 1. Sensus Pertanian Tahun 2023

Sensus Pertanian dilakukan setiap 10 tahun sekali dan pada tahun 2023 telah dilakukan untuk yang ketujuh kali sejak tahun 1963. Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) telah dimulai sejak tanggal 1 Juni hingga 31 Juli 2023. Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) bertujuan untuk menyediakan data struktur pertanian terutama untuk unit-unit administrasi terkecil. Bukan itu saja, data ST2023 juga dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini serta menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Sensus Pertanian Tahun 2023, antara lain

- a. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan AGRIS sebagai data pelengkap tahunan di antara dua sensus. Terintegrasinya setiap survei maupun kegiatan di BPS merupakan dambaan bagi semua pihak karena akan mampu mengefisienkan dan mengefektifkan apa yang dikerjakan. Monitoring dan evaluasi juga akan mudah didapat. Bekerja secara sistematis untuk data yang berkualitas.
- b. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabular maupun geospasial.
- c. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan terutama wilayah kecil sampai level desa.
- d. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global, misalnya Indikator SDGs di Sektor Pertanian.
- e. Persiapan ST2023 memberikan perhatian khusus untuk menangkap isu strategis pertanian nasional yang mengacu pada RPJMN dan berdampak pada pengambilan keputusan strategis pemerintah. Ketiadaan indikator pertanian, membuat pemerintah menetapkan NTP (Nilai Tukar Petani) sebagai target untuk melihat kesejahteraan petani meskipun beberapa pakar juga tidak setuju kalau NTP dijadikan sebagai indikator pengukur kesejahteraan petani. Selama ini kita menghasilkan NTP yang nilainya diharapkan naik terus menerus setiap tahunnya.
- f. Penyelenggaraan ST2023 dirancang dengan memperhatikan kriteria *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO. Terakhir pemanfaatan data administrasi yang dapat mengurangi beban responden sekaligus menyederhanakan instrumen pengumpulan data langsung untuk variabel yang sudah diperoleh melalui data administrasi. Berbagai target outcome ST2023 tersebut membuktikan bahwa betapa pentingnya data pertanian bagi suatu negara khususnya Indonesia yang merupakan negara agraris (BPS Jambi, 2023).

## 2. Peran dan Partisipasi Petani dalam Sensus Pertanian

Menurut Anantanyu (2009), “keterlibatan petani dalam berbagai aktivitas pertanian merupakan suatu manifestasi pemenuhan kebutuhan dan sebagai bentuk kesadaran petani sebagai bagian dari suatu komunitas. Keterlibatan atau partisipasi petani dalam kelembagaan petani merupakan keharusan dalam mendukung eksistensi Lembaga petani.” Dalam SP2023, petani berperan penting sebagai penyedia data langsung terkait kegiatan pertanian. Partisipasi aktif petani membantu memastikan keakuratan dan keberlanjutan data Sensus Pertanian karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang praktik pertanian. Data yang dikumpulkan dari partisipasi petani menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan pertanian yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan petani di berbagai wilayah. Melalui Sensus Pertanian, petani dapat lebih memahami hubungan kegiatan pertanian dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada poin 2.4 dan meningkatkan kesadaran mereka dalam pencapaian tujuan ini.

## 3. Peran Sensus Pertanian dalam Mewujudkan Target 2.4 SDGs

Keberhasilan implementasi SDGs bergantung pada persepsi dan sikap para pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam realisasinya. Dalam konteks pertanian berkelanjutan, para ahli pertanian memainkan peran penting sebagai individu berpengaruh yang keyakinan dan sikapnya berpotensi memengaruhi penerimaan dan implementasi SDGs secara signifikan. Analisis komprehensif terhadap literatur ilmiah yang tersedia mengungkapkan bahwa para ahli pertanian memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang SDGs dalam konteks yang beragam (Qasemi et al., 2023).

Sensus Pertanian 2023 tentu memiliki peran yang cukup penting. Sensus ini akan menghasilkan pembaruan data pertanian Indonesia, mengingat kurun waktu 10 tahun (sejak 2013) tentu ada banyak dinamika dalam pengembangan sektor pertanian Indonesia baik di pengaruhi faktor internal (dalam negeri) maupun faktor eksternal (luar negeri) terutama perang Rusia-Ukraina, perang dagang Amerika Serikat-Republik Rakyat China dan resesi ekonomi global sejak Pandemi Covid 19 sampai saat ini. Dengan membandingkan data dari sensus sebelumnya, pembuat kebijakan dapat menilai keefektifan kebijakan dan program yang ada, mengidentifikasi gap antar wilayah termasuk gender dalam pengembangan pertanian (Asia, M. I. M., 2023).

Data dan informasi yang akurat merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah dalam membuat perencanaan dan evaluasi pembangunan khususnya di bidang pertanian. Data seperti lentera dan kompas, akan menjadi penerang dan penunjuk arah ke mana negara ini melangkah (BPS, 2023).

## KESIMPULAN

Melalui penelusuran peran Sensus Pertanian dalam mencapai tujuan 2.4 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari sensus ini memiliki dampak yang signifikan dalam merancang kebijakan pertanian yang berkelanjutan dan berkontribusi pada ketahanan pangan global. Partisipasi petani membuktikan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan utama dalam proses pengumpulan data, sementara hasil sensus memberikan wawasan mendalam tentang dinamika sektor pertanian yang perlu diperhatikan dalam upaya pencapaian SDGs.

Penulis memberikan serangkaian saran penting untuk meningkatkan peran Sensus Pertanian dalam mencapai *goals* 2.4 SDGs. Pertama, meningkatkan kesadaran petani melalui kampanye penyuluhan dan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya sensus pertanian, dan bagaimana data yang mereka berikan dapat membentuk kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan. Selanjutnya, menguatkan kerjasama dengan petani dengan mengembangkan mekanisme yang memperkuat kerjasama antara lembaga statistik dan komunitas petani, termasuk pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan implementasi sensus. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan peran sensus pertanian dapat semakin diperkuat, memberikan kontribusi maksimal pada pencapaian target SDG 2.4, dan pada akhirnya, memajukan kesejahteraan dan keberlanjutan sektor pertanian secara global.

**REFERENSI**

- Gil, J. D. B., Reidsma, P., Giller, K., Todman, L., Whitmore, A., & van Ittersum, M. (2019). Sustainable development goal 2: Improved targets and indicators for agriculture and food security. *Ambio*, 48(7), 685–698. <https://doi.org/10.1007/s13280-018-1101-4>
- FAO. 2016a. Food and agriculture: Key to achieving the 2030 agenda for sustainable development. Rome: Food and Agriculture Organization
- BPS Jambi. (2023). Sensus Pertanian 2023, Mencatat Pertanian Indonesia Untuk Kedaulatan Pangan Dan Kesejahteraan Petani. <https://jambi.bps.go.id/news/2022/08/11/243/sensus-pertanian-2023--mencatat-pertanian-indonesia-untuk-kedaulatan-pangan-dan-kesejahteraan-petani.html>
- Qasemi, M., Allahyari, M. S., Ben Hassen, T., Askari, M. I., & El Bilali, H. (2023). Cultivating Change: Perceptions and Attitudes of Agricultural Experts towards the Sustainable Development Goals. *Land*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/land12081604>
- Asia, M. I. M. (2023, Juni 13). Peran dan Tantangan Sensus Pertanian 2023 Menjawab Kebutuhan Data Pertanian. *MerdekaNews.co*. <https://www.merdekanews.co/read/21146/Peran-dan-Tantangan-Sensus-Pertanian-2023-Menjawab-Kebutuhan-Data-Pertanian>